BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat sekarang ini banyak sekali sistem informasi atau aplikasi yang berkembang sangat pesat dan banyak ditawarkan kepada masyarakat luas untuk digunakan. Perkembangan informasi telah berkembang dengan sangat pesat, oleh karena itu sudah banyak pula perusahaan-perusahaan atau instansi-instansi yang menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan usahanya. Cara untuk meningkatkan usaha suatu perusahaan ialah dengan cara membangun sistem informasi yang baik. Dan syarat untuk membangun sistem informasi yang baik yaitu adanya kecepatan dan keakuratan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Software atau Aplikasi yang ditawarkan juga semakin banyak dan beragam sehingga para user dapat memilih sesuai dengan kebutuhan mereka ada yang untuk perorangan dan ada juga yang diperuntukkan bagi perusahaan. Peranan teknologi komputer sangat penting sehingga menjadikan komputer sebagai alat pengolah data yang wajib dimiliki dan mutlak digunakan oleh suatu perusahaan atau instansi guna memperlancar informasi dan meningkatkan kinerja dari perusahaan.

Perkembangan sistem informasi sangat luas dan juga memiliki berbagai dampak seperti pedang bermata dua mempunyai dua sisi yaitu negatif dan positif. Dampak positif dari sebuah system informasi dapat menguntungkan seseorang secara pribadi dan sebuah perusahaan dalam hal materil. Selain itu, sistem

informasi juga memiliki dampak negatif bagi pengguna dan ini dapat merugikan baik secara materil maupun imateril bila penggunaan kurang tepat atau tidak pada tempatnya.

Didalam sebuah Perusahaan dampak positif dari sistem informasi dapat dilihat dari perolehan laba yang meningkat, peningkatan kapasitas produksi, peningkatan permintaan pasar sehingga ini dapat menguntungkan perusahaan. Sedangkan dampak negatifnya bagi perusahaan adalah biaya yang sangat tinggi atau *cost* yang mahal untuk memperoleh sebuah sistem informasi termasuk biaya untuk perawatan dan perbaikan bila kelak sistem informasi itu bermasalah.

Dampak positif dan negatif dari penggunaan sistem informasi juga dirasakan para karyawan di perusahaan yang menggunakan sistem informasi. Para karyawan yang terbiasa dalam melakukan pekerjaan sehari-hari dengan cara manual sekarang harus menggunakan sebuah sistem informasi. Dengan demikian diperlukan proses pembelajaran ulang untuk pengetahuan dan keterampilan yang baru.

Dilihat dari segi waktu pekerjaan menjadi lebih cepat, efisien dan kinerja para karyawan dapat semakin meningkat. Karena dengan semakin baiknya kinerja para karyawan, diharapkan mampu memberikan hasil yang terbaik untuk perusahaan. Dengan hasil yang baik perusahaan akan lebih maju sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis atau bahkan dapat melebihi dalam hal permintaan barang. Kebutuhan informasi yang cepat dan akurat merupakan salah satu hal yang penting tidak terkecuali dalam bidang Bisnis.

Demikian pula pada PT.Timur Timur Raya Karya Mandiri, sebuah perusahaan besar yang bergerak dalam bidang pelumas mesin, baik pelumas untuk kendaraan bermotor atau mesin pabrik yang mempunyai mesin-mesin turbin yang sangat besar.

Untuk menunjang dan mempermudah para karyawan bagian gudang, PT.Timur Raya Karya mandiri yang bergelut dalam produk pelumas nya membutukan sebuah sistem informasi yang handal dan akurat. Ini dikarenakan perusahhan tersebut selalu mensupplai jumlah barang yang sangat banyak untuk kebutuhan akan oli pelumas yang selalu di berikan kepada konsumennya.

Maka pada tahun 1997 di mulailah sebuah proyek sistem informasi inventory gudang yang sangat sederhana dengan menggunakan media **MSDOS** sebagai media penyimpanan databasenya.kelemahan dari sistem ini adalh jumlah barang yang bisa dimasukkan kedalam data base masih sangat sedikit dan menggunkan **microsoft excel** sebagai media tambahan untuk menyimpan barang.

Tahun 2003 dibuat sebuat sistem informasi inventory berbasiskan C++ yang disebut **Storage Search System (SSS).** Sistem inventory baru yang dibuat untuk seluruh cabang PT.Timur Raya Karya Mandiri ini sudah memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan.meskipun terdapat kendala yaitu harus dilakukan nya perbaikan atau maintenance setahun sekali untuk membuang data barang yang sudah tidak valid, dan data yang menumpuk tersebut dapat membuat sistem inventory menjadi **LAG** atau lambat.

Tahun 2007 perusahaan mencoba memperbaharui sistem inventory gudang berdasarkan sistem yang lama dengan menambahkan beberapa fitur baru seperti Menu sub **Master** dan **Reindex** untuk mempermudah pekerjaan bagian gudang dalam mengedit dan memantau jumlah barang digudang.

Berdasarkan uraian diatas maka daripada itu penulis tertarik untuk menetapkan judul penelitian sebagai berikut:

"Pengaruh Sistem Inventory Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Gudang Di PT. Timur Raya Karya Mandiri Bandung Cabang Bandung."

1.2.Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka dapat diketahui identifikasi masalah yang ada yaitu: bersamaan dengan penerapan sistem informasi inventory Gudang terjadi penurunan kinerja karyawan yang ditandai oleh :

1. Lamanya Pencarian atas sebuah barang.
2. Lamanya Penyelesaian pekerjaan di Bagian Gudang.
3. Sering terjadinya salah pengertian antar bagian Gudang dan Administrasi Penjualan.
4. Kurangnya pemahaman akan sistem informasi inventory gudang

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada identifikasi masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Inventory Gudang yang diterapkan di bagian Gudang PT. Timur Raya Karya Mandiri cabang Bandung.
2. Bagaimana tanggapan dan responden terhadap penerapan system informasi gudang.
3. Bagaimana kinerja karyawan di bagian gudang setelah diterapkannya system inventory gudang.
4. Seberapa besar pengaruh system inventory gudang terhadap kinerja karyawan bagian gudang di PT.Timur Raya Karya Mandiri cabang Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan.
2. Untuk mengumpulkan dan mensurvei data mengenai sistem informasi inventory gudang dan kinerja karyawan di PT. Timur Raya Karya Mandiri cabang Bandung. Untuk selanjutnya, menguji hubungan

Variabel keduanya sehingga dapat digunakan sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan, dalam upaya peningkatan kinerja karyawan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dari penjelasan perumusan masalah diatas maka diketahui tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi inventory gudang yang berjalan, di PT. Timur Raya Karya Mandiri cabang Bandung saat ini.
2. Untuk mengetahui tanggapan karyawan dan staf gudang terhadap penerapan sistem informasi inventory gudang.
3. Untuk mengetahui kinerja karyawan bagian gudang sesudah memakai sistem informasi inventory.gudang.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi inventory gudang terhadap kinerja karyawan bagian gudang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan kegunaan-kegunaan yang bermanfaat diantaranya kegunaan akademis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi pihak perusahaan hasil dari Penelitian ini dapat bermanfaat baik dari segi saran-saran yang diberikan maupun segi ketapatan dan nilai praktis yang dapat di gunakan sebagai faktor penentu dari sebuah keputusan yang di ambil

mengenai sistem inventory gudang yang di gunakan di PT. Timur Raya Karya Mandir cabang Bandung, dan untuk peningkatan kualitas kinerja karyawan di bagian gudang.

2.. Bagi karyawan, hasil dari penelitian yang dilakukan dapat djadikan sebuah tolak ukur untuk peningkatan kualitas kinerja dan sebagai alat untuk memperbaikinya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1.Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2. Bagi penulis/peneliti dapat menambah wawasan, pengalaman tentang ada tidaknya keterkaitan antara sistem inventory gudang dengan kinerja karyawan di PT Timur raya Karya Mandiri cabang Bandung.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.5.1. Kerangka Pemikiran

Pada saat ini penggunaan sistem informasi menjadi sangat penting bagi suatu perusahaan. Sistem informasi merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk membantu dan mempermudah pekerjaan dari karyawan. Selain itu, juga digunakan untuk memberikan hasil kerja yang lebih maksimal. Dengan perkembangan zaman pekerjaan yang dilakukan seseorang semakin meningkat karena itu dibutuhkan suatu sistem atau alat yang dapat mempermudah pekerjaan tersebut.

Jogiyanto HM (2001:11) menyatakan : “bahwa sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien”.

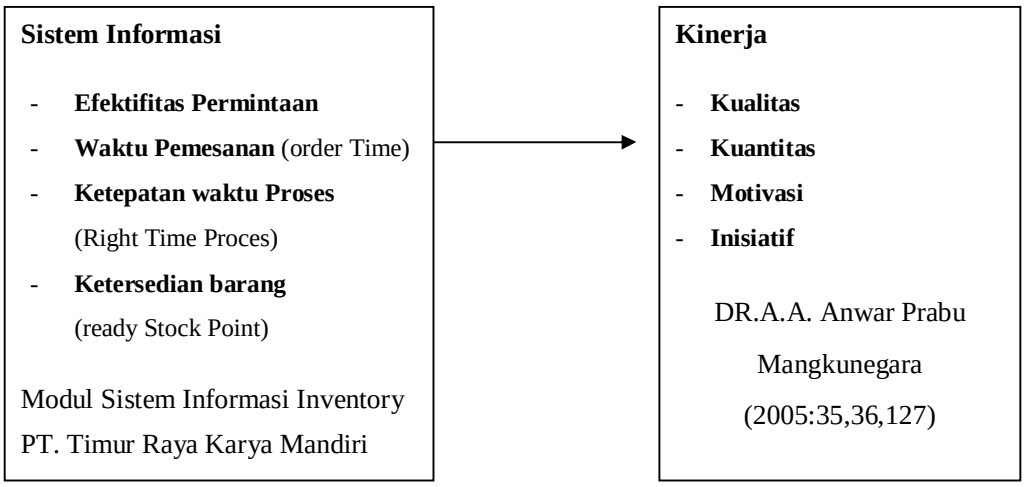
Perusahaan yang bergerak dibidang produksi umumnya memerlukan Sistem Inventory. Sistem Inventory biasanya terdiri dari Sistem Penerimaan Barang, Sistem penyimpanan Gudang. Sistem ini harus dapat memberikan informasi inventory, seperti informasi pengeluaran barang, penerimaan barang dan informasi lain secara cepat dan akurat, selain itu sistem dapat mempermudah kerja user.

Menurut ahmad S. Ruky (2002:6) kinerja adalah suatu bentuk usaha kegiatan atau program yang di prakarsai dan di laksanakan oleh pimpinan organisasi atau perusahaan untuk mengarahkan dan mengendalikan prestasi karyawan.

Selain itu penerapan sistem juga dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dan tercapai sasaran mutu dari perusahaan.

Berdasarkan modul PT. Timur Raya Karya Mandiri cabang Bandung mengenai sistem informasi inventory (2003:15), sbuah sistem informasi di rancang

agar kinerja karyawan menjadi lebih cepat, akurat, efisien dan meningkatkan kualitas karyawan itu sendiri terutama di bagian gudang.



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian

Pengaruh Sistem Informasi Inventory Gudang Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan Jurnal (Rockart, 1995 dalam Irwansyah 2003): *Sistem informasi adalah salah satu cara agar organisasi bisnis dapat memberikan keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dengan para kompetitornya. Teknologi informasi merupakan sumber daya keempat.*

Setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Teknologi sistem informasi suatu perusahaan atau organisasi akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi tersebut digunakan untuk

meningkatkan kinerja individual, dalam organisasi bisnis, yang secara otomatis diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi.Teknologi informasi saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Berdasarkan teori diatas dapat di simpulkan bahwa dengan diaplikasikannya sebuah sistem informasi kepada Karyawan diharapkan kinerjanya meningkat. Sehingga Output kinerja yang di lakukan oleh karyawan lebih maksimal dan memuaskan bagi Perusahaan.

1.5.2. Hipotesis

Menurut Prof.Dr.S.Nasution, M.A. (2003:39) Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Sesuai pernyataan diatas bahwa sebuah hipotesis adalah pendapat sementara dan dapat berubah maka dari itu harus dibuktikan kebenaranya melalui penelitian. Dengan adanya permasalahan yang terjadi di PT. Timur Raya Karya Mandiri cabang Bandung penulis dapat mengajukan suatu hipotesis dalam penelitian yaitu “Sistem informasi inventory Gudang berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian gudang di PT. Timur Raya Karya Mandiri cabang Bandung”.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret dan bertempat pada PT Timur Raya Karya Mandiri cabang Bandung yang beralamatkan di Soekarno hatta komplek ruko tugu mas Bandung. Adapun jadwal pembuatan laporan skripsi penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Jadwal kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	2010															
		Maret				April				Mei				juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Proposal																
2.	Survei Objek Penelitian																
3.	Pembuatan kuisioner																
4.	Penyebaran Kuisioner																
5.	Penginputan Data																
6.	Pengolahan Data																
7.	Pembuatan Laporan																